RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

DARING DIMASA PANDEMI COVID 19

RA 'AISYIYAH TEMON

Semester : 2 (Dua)

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Januari 2022

Minggu ke : 3

Kelompok : TK B

Tema : Kendaraan Darat

Sub Tema : Kendaraan roda empat

KD : 1.2-2.9-3.3-4.3-3.6-4.6-3.10-4.10-3.11-4.11-3.12-4.12-3.15-4.15

Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

KI-2: Memiliki Perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estesis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman.

KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya dirumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indera (melihat, mendengar, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI-4: Menunjukan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyadari kendaraan darat sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
2. Anak mampu melakukan berbagai kegiatan terkoordinasi,menirukan gerakan mobil berjalan dan suara mobil (F/M Kasar)
3. Anak mampu melakukan kegiatan menggambar mobil (F/M HALUS)

4. Anak mampu melakukan kegiatan meniru kembali tulisan kendaraan darat (BHS)
5. Anak mampu menghitung banyaknya kendaraan darat (KOG)
6. Anak mampu mewarnai gambar mobil (SENI)
7. Anak mampu mandiri dan bertanggung jawab dengan tugasnya (SOSEM)

Materi Kegiatan

-Kendaraan darat
-macam-macam kendaraan darat
-Menirukan gerakan dan suara mobil berjalan
-Menggambar mobil
-Menghitung banyaknya kendaraan darat roda empat
-Menirukan kembali macam kendaraan darat roda empat
-Mandiri dan disiplin dalam mengerjakan tugasnya

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Sumber dan Media belajar

- Menggunakan aplikasi whatshap
- Materi digambar dibuku tulis
- Gambar mobil
- Pensil
- Buku tulis/buku gambar
- Krayon

PROSES KEGIATAN :

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Menirukan gerakan mobil berjalan
3. Bernyanyi ‘’Naik kereta apai’’
4. Mengamati gambar kendaraan darat

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan kembali kata macam kendaraan darat roda empat
2. Menggambar mobil
3. Menghitung jumlah kendaraan roda empat yang ada divideo
4. Mewarnai mobil

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. PENILAIAN :

1. observasi, hasil karya
2. dokumentasi oleh orang tua.

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelompok B

Dasri,A.ma **Trias Indrianti,S.Ag**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DARING DIMASA PANDEMI COVID 19

RA 'AISYIYAH TEMON

Semester : 2 (Dua)

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Januari 2022

Minggu ke : 3

Kelompok : TK B

Tema : Kendaraan Darat

Sub Tema : Kereta Api

KD : 1.2-2.9-3.3-4.3-3.6-4.6-3.10-4.10-3.11-4.11-3.12-4.12-3.15-4.15

Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

KI-2: Memiliki Perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estesis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman.

KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya dirumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indera (melihat, mendengar, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI-4: Menunjukan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

Tujuan Pembelajaran

8. Anak mampu menyadari kendaraan darat sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
9. Anak mampu melakukan berbagai kegiatan terkoordinasi menirukan gerakan dan suara kereta api (F/M Kasar)
10. Anak mampu melakukan kegiatan menggambar kereta api (F/M HALUS)

11. Anak mampu melakukan kegiatan meniru kembali kata kereta apiku berjalan (BHS)
12. Anak mampu menghitung banyaknya gerbong kereta api (KOG)
13. Anak mampu mewarnai gambar kereta api (SENI)
14. Anak mampu mandiri dan bertanggung jawab dengan tugasnya (SOSEM)

Materi Kegiatan

-Kereta api
-ciri-ciri kereta api
-Menirukan gerakan dan suara kereta api berjalan
-Menggambar kereta api
-Menghitung banyaknya gerbong kereta api
-Menirukan kembali kata kereta apiku berjalan
-Mandiri dan disiplin dalam mengerjakan tugasnya

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Sumber dan Media belajar

- Menggunakan aplikasi whatshap
- Materi digambar dibuku tulis
- Gambar kereta api
- Pensil
- Buku tulis/buku gambar
- Krayon

PROSES KEGIATAN :

F. KEGIATAN PEMBUKA

5. Penerapan SOP Pembukaan
6. Menirukan gerakan kereta api berjalan
7. Bernyanyi ‘’Naik kereta api’’
8. Mengamati gambar kereta api

G. KEGIATAN INTI

5. Menirukan kembali kata kereta apiku berjalan
6. Menggambar kereta api

7. Menghitung jumlah gerbong kereta api
8. Mewarnai kereta api

H. RECALLING

4. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
5. Diskusi tentang perasaan diri selama kegiatan bermain
6. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

I. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

J. PENILAIAN :

3. observasi,hasil karya
4. dokumentasi oleh orang tua.

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelompok B

Dasri,A.ma **Trias Indrianti,S.Ag**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DARING DIMASA PANDEMI COVID 19

RA 'AISYIYAH TEMON

Semester : 2 (Dua)

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022

Minggu ke : 3

Kelompok : TK B

Tema : Kendaraan Darat

Sub Tema : Sepeda Motor

KD : 1.2-2.9-3.3-4.3-3.6-4.6-3.10-4.10-3.11-4.11-3.12-4.12-3.15-4.15

Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

KI-2: Memiliki Perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estesis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman.

KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya dirumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indera (melihat, mendengar, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI-4: Menunjukan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

Tujuan Pembelajaran

15. Anak mampu menyadari kendaraan darat sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
16. Anak mampu melakukan berbagai kegiatan terkoordinasi menirukan gerakan mengendarai sepeda motor (F/M Kasar)
17. Anak mampu melakukan kegiatan menjiplak sepeda motor (F/M HALUS)

18. Anak mampu melakukan kegiatan meniru kembali roda sepeda motor (BHS)
19. Anak mampu menghitung banyaknyaroda sepeda motor (KOG)
20. Anak mampu mewarnai gambar sepeda motor (SENI)
21. Anak mampu mandiri dan bertanggung jawab dengan tugasnya (SOSEM)

Materi Kegiatan

-Sepeda motor
-ciri-ciri sepeda motor
-Menirukan gerakan mengendarai sepeda motor
-Menjiplak sepeda motor
-Menghitung banyaknya roda sepeda motor
-Menirukan kembali kata roda sepeda motor
-Mandiri dan disiplin dalam mengerjakan tugasnya

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Sumber dan Media belajar

- Menggunakan aplikasi whatshap
- Materi digambar dibuku tulis
- Gambar sepeda motor
- Pensil
- Buku tulis/buku gambar
- Krayon

PROSES KEGIATAN :

K. KEGIATAN PEMBUKA

9. Penerapan SOP Pembukaan
10. Menirukan gerakan mengendarai sepeda motor
11. Bernyanyi ‘’Naik kereta api’’
12. Mengamati gambar sepeda motor

L. KEGIATAN INTI

9. Menirukan kembali kata roda sepeda motor
10. Menjiplak sepeda motor

11. Menghitung jumlah roda sepeda motor
12. Mewarnai sepeda motor

M. RECALLING

7. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
8. Diskusi tentang perasaan diri selama kegiatan bermain
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

N. KEGIATAN PENUTUP

11. Menanyakan perasaannya hari ini
12. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
13. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Penerapan SOP penutupan

O. PENILAIAN :

5. observasi,hasil karya
6. dokumentasi oleh orang tua.

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelompok B

Dasri,A.ma **Trias Indrianti,S.Ag**

Screnshoot pembelajaran daring

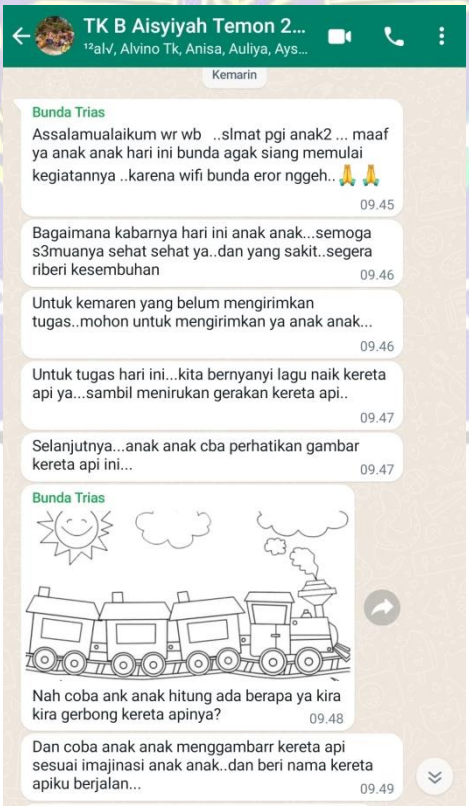

TK B Aisyiyah Temon 2...
¹²alV, Alvino Tk, Anisa, Auliya, Ays...
Hari ini
Bunda Trias
07.39
Assalamuaalikum wr wb...selamat pagi anak anak...bagaimana kabarnya hari ini?semoga anak anak sehat selalu ya..
07.40
Anak anak kemaren kita sudah belajar kereta api ya.Nah untuk hari ini kita akan belajar tentang sepeda motor ya.
07.41
Anak anak sudah pernah mengendarai sepeda motor?
07.41
Nah coba nanti anak anak tirukan ketika mengendarai sepeda motor.
07.42
Bunda Trias
Motorcycle - Motocicleta
Coba anak anak perhatikan gambar sepeda motor ini.
07.44
Ada berapa ya roda sepeda motornya?
07.44
Kemudian jiplaklah gambr sepeda motor ini dibuku kalian ya.jangan lupa diwarnai yang bagus
07.45
Untuk tuga bernyanyinya,sama seperti kemaren ya anak anak.anak anak yang belum hafal bisa

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Surip

Nama Anak : Meysa

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring		✓	sering menunda-nunda pekerjaannya
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		paham tugas menulis, mewarnai, tidak percaya diri saat video tugas.
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	malas, tidak suka kalau belajar daring.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi		✓	anak belum mampu menyesuaikan diri saat pembelajaran daring, Anak tidak mandiri
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar		✓	anak menangis dan mogok ketika tidak bisa mengerjakan tugas
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	Anak menunda-nunda dan tidak mau mengerjakan tugasnya.
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri		✓	Anak tidak disiplin waktu, tidak mau merapikan kembali peralatannya.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain		✓	anak belum mampu bekerja sama saat belajar daring, anak tidak percaya diri, berbicara nada tinggi kalau tidak bisa.

Temon, Desember 2021

Bunda.....Surip

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Anik

Nama Anak : Ayska

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring		✓	menunda-nunda tugas, menunggu moodnya baik.
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		memahami tugas yang diberikan. tetapi tidak percaya diri
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	anak malas saat daring, kurang antusias dan merasa bosan.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas		✓	anak tidak mandiri, mengandalkan orang tua.
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar	✓		anak mau bertanya saat tidak biso
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	Anak tidak disiplin waktu, sering menunda-nunda pekerjaannya
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri		✓	tidak mau menyiapkan dan merapikan kembali peralatan yang digunakan.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain	✓		ketika tidak biso anak mampu berbagi apa yang dirasakan kepada orang tua

Temon, Desember 2021

Bunda....Anik...

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Amin

Nama Anak : Alvino

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring		✓	menunda-nunda pekerjaannya.
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		paham, tetapi tidak percaya diri
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	malas, dan takut, takut salah.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas		✓	Tidak mandiri, terlambat dalam mengumpulkan tugas.
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar	✓		Mau bertanya dan malah sering bertanya. tidak menangis
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	Sering menunda-nuda dan terlambat mengumpulkan tugas
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri		✓	Semua peralatan yang digunakan tidak dikembalikan kembali pada tempatnya.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain	✓		Kalau mau apa atau menginginkan sesuatu anak mau mengutarakan keinginannya.

Temon, Desember 2021

Amin

Bunda...Amin....

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Minten

Nama Anak : Anisa

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring	✓		ada tugas langsung dikerjakan
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		tugas yang diberikan dibaca sendiri dan paham
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	semangat kalau menulis dan membaca, akan tetapi tidak mau kalau bernyanyi
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas	✓		mandiri, tugas daring segera dikerjakan
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar	✓		Kalau kesulitan bertanya, tidak menangis
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	tidak mau mengerjakan tugas kalau membuat video dan menggambar.(malu)
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri	✓		merapikan kembali peralatan yang digunakan.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain	✓		anak bisa berbagi perasaanya misal lagi malas, dia bisa mengutarakanya. bisa saling berbagi dengan kembarannya.

Temon, Desember 2021

Bunda.....Minten

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Minten

Nama Anak : Aira

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring	✓		tidak menunda-nunda pekerjaan
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		tugas yang diberikan dibaca sendiri
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	tergantung tugas yang diberikan. kalau menggambar dan bernyanyi tidak semangat.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas	✓		mandiri, tugas daring langsung dikerjakan
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar		✓	menangis kalau tidak bisa.
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	pilih-pilih tugas, tidak mau mengerjakan tugas yang tidak ia sukai
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri	✓		mau merapikan kembali peralatan yang selesai ia gunakan.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain		✓	Tidak bisa mengutarakan kemauannya, lebih sering diberi oleh kembarannya.

Temon, Desember 2021

Bunda.....Minten

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Mbak Diva

Nama Anak : Elang

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring	✓		langsung mengerjakan tugas saat daring
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		paham dengan tugas yang diberikan,
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	malas, kalau belajar daring, merasa bosan dan jenuh.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas		✓	tidak mandiri, menangis terlebih dahulu saat daring.
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar		✓	belum memulai tugasnya sudah menangis dulu.
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	tidak disiplin, menunda-nunda pekerjaannya. tidak mau membuat tugas video
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri	✓		merapikan kembali peralatan yang dipakai,
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain		✓	belum mampu bekerja sama belum bisa mengutarakan apa yang dirasakan atau dinginkannya.

Temon, Desember 2021

Bunda.....Diva..

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Darmi

Nama Anak : Damar

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring		✓	tidak segera dikerjakan
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring		✓	Tidak paham, tidak percaya diri
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	malas, bosan
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas		✓	Tidak mandiri, mengandalkan orang tua, padahal bisa
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar	✓		Mau bertanya ketika tidak mengerti
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	Sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak disiplin
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri		✓	Tidak mau menyiapkan dan merapikan kembali peralatannya,
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain	✓		Anak dapat berbagi apa yang dirasakan kepada orang tua.

Temon, Desember 2021

Bunda..darmi....

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Yayuk

Nama Anak : Raka

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring		✓	menunda-nunda pekerjaan.
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring		✓	Belum, sering tanya terus.
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	Malas, bosan,
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas		✓	Tidak mandiri, tidak percaya diri, sering terlambat mengumpulkan tugas karena menunggu mamanya baik.
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar		✓	Menangis dan anggota tubuh digerak-gerakan kaki ditendang-tendangkan.
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	sering menunda-nunda dan terlambat dalam mengumpulkan tugas.
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri		✓	Anak tidak mau menyapkan dan merapikan kembali peralatannya.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain		✓	Tidak bisa mengutarakan atau berbagi yang dia rasakan kepada orang tua.

Temon, Desember 2021

Bunda...Yayuk...

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Ina

Nama Anak : Ali

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring	✓		Segera mengerjakan tugasnya.
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring	✓		paham, anak membaca sendiri tugas yang diberikan.
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring	✓		semangat kalau menulis dan membaca, tugas video tidak mau, malu.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas	✓		Mandiri, daringpun tugas langsung dikerjakan sama seperti saat sekolah.
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar	✓		Mau bertanya kalau tidak bisa.
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	Pilih-pilih tugas. tidak disiplin
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri	✓		Menyiapkan dan merapikan kembali perlatan yang selesai digunakan.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain	✓		Mau mengutarakan apa yang diinginkan kepada orang tua.

Temon, Desemberi 2021

Bunda.....Ina....

Dampak Pembelejaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid 9

Nama Orang Tua: Ibu Ruli

Nama Anak : Rizky

Berilah Tanda Centang (v) sesuai hasil pengamatan.

Fokus Penelitian	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
Pembelajaran Daring	1.Pembelajaran Daring	1.anak mampu belajar daring		✓	tidak segera mengerjakan.
		2.anak mngerti dan paham tugas yang diberikan saat belajar daring		✓	belum paham, tidak percaya diri.
		3.anak mampu bersemangat saat belajar daring		✓	Malas, bosan dan jenuh.
Sosial emosional	Kesadaran diri	1.memeperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situas	✓	✓	Tidak mandiri, mengandalkan orang tua.
		2.mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar	✓		Anak mau bertanya saat tidak bisa.
	Rasa Tanggung Jawab	1..anak mampu mentaati aturan saat pembelajaran daring		✓	Sering terlambat, pilih-pilih tugas.
		2.Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sendiri		✓	Tidak mau menyiapkan dan merapikan kembali peralatan yang dipergunakan.
	Perilaku Prososial	1.anak mampu berbagi dengan orng lain	✓		Mau mengutarakan apa yang diinginkan kepada orang tua.

Temon, Desember 2021

Bunda... Ruli.....

Instrumen wawancara guru

Aspek yang diamati	Indicator	Nomer butir soal
Pembelajaran daring	1.pengertian pembelajaran daring	1
	2.karakteristik pembelajaran daring	2,3
	3.aplikasi pembelajaran daring	4
	4.langkah-langkah pembelajaran daring	5
Sosial Emosional	1.perkembangan sosial emosional anak usia dini	6
	2.karakteristik sosial emosional anak	7
	3.faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini.	8
	4.langkah yang digunakan untuk mengatasi keterlambatan sosial emosional anak	9

Instrument Wawancara Orang Tua

Aspek yang diamati	Indicator	Nomer butir soal
Pembelajaran Daring	a.pembelajaran daring	10,13,14
	b.aplikasi pembelajaran daring	11,12
Sosial Emosional	a.perkembangan sosial emosional anak	15
	b.karakteristik bersosialisasi anak	16
	c.problematika sosial emosional anak	17,18

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Pertanyaan wawancara

A. Untuk Guru

1. Apakah pengertian pembelajaran daring menurut ibu?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran daring yang ibu lakukan?
3. Bagaimana karakteristik pembelajaran daring yang ibu terapkan?
4. Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring ini?
5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring menurut ibu?
6. Mengapa pembelajaran daring itu mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ?
7. Menurut ibu, bagaimana sikap sosialisasi anak saat pembelajaran daring?
8. Apakah perkembangan sosialisasi anak sama seperti pada saat masuk sekolah?
9. Langkah apa yang ibu pergunakan untuk mengatasi keterlambatan sosial emosional pada anak?

B. Untuk orang tua

10. Apakah pembelajaran daring itu?
11. Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?
12. Apakah ibu Paham dengan Aplikasi tersebut?''
13. Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?
14. Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?
15. Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?
16. Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?
17. Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?
18. Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?

Transkip wawancara dengan ibu Trias

Peneliti :''Apakah pengertian pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Trias :''Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan alat teknologi berupa handphone atau laptop untuk memberikan informasi atau berinteraksi dengan anak didiknya dengan menggunakan jaringan internet.''

Peneliti :''Bagaimana penerapan pembelajaran daring yang ibu lakukan?''

Ibu Trias :'' Karena didaerah dan lingkungan RA 'Aisyiyah Temon ini tergolong daerah pegunungan yang rata-rata sinyal dan kepemilikan alat penunjang pembelajaran daring kebanyakan masih handphone,jadi alat yang digunakan masih handphone.Dan didalam penerapan pembelajaran daring ini saya hanya sebagai pelayan dalam memberikan tugas dan yang menjadi fasilitatornya sekarang adalah orang tua anak masing-masing dirumah.''

Peneliti :''Bagaimana karakteristik pembelajaran daring yang ibu terapkan?''

Ibu Trias :'' lebih kearah pesan teks, pesan suara dan video ya, yang diambil dari youtube.Saya saat pembelajaran daring tidak pernah menggunakan video calls karena terkendalanya dengan sinyal.''

Peneliti :''Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring ini?''

Ibu Trias :''saya lebih sering dan memang yang paten saya gunakan adalah whatshapp,karena didaerah Temon ini paling susah dan kesulitan dalam sinyal.Dan penggunaan whatshapp pun belum bisa maksimal,karena ada wali yang terkendala sinyal sehingga penyampaian informasi yang harusnya diterima hari ini baru terkesampaikan keesokan harinya atau bahkan terkadang lebih dari satu hari baru tersampai.Dan wali kebanyakan mengeluhkan hal tersebut,karena keterlambatan penerimaan informasi ini juga menjadi penghambat untuk pembelajaran selanjutnya.''

Peneliti :''Bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Trias :'' saya menggunakan langkah-langkah lain saat pembelajaran daring yaitu menggunakan media televisi yang sudah kerjasama dengan TVRI.Kadangkala saya juga memberi informasi kepada wali murid untuk mengajak putra-putrinya melihat televisi,yang disitu sudah ada jadwal penanyangan untuk anak TK,biasanya untuk anak TK pagi jam 08.00.Dan juga saya memberi pengarahan kepada wali murid, untuk murid bermain bersama keluarga,peran orang tua dirumah sangat diperlukan dan kembali ke pembelajaran dulu yaitu madrasah dan sekolah utama ada pada keluarga.Dan juga melalui koordinasi dengan orang tua.Jadi saya koordinasi dengan orang tua wali untuk mengkomunikasikan pembelajaran yang menyenangkan.''

Peneliti :''Mengapa pembelajaran daring itu mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ?''

Ibu Trias :'' Karena perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses penyesuaian diri untuk memahami keadaan ketika mereka sedang berinteraksi dengan orang lain baik teman sebayanya,orang tua,saudara,dewasa serta orang lain disekitar lingkungannya sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku,tentunya hal ini mempengaruhi perkembangan sosem anak ya,kan anak hanya belajar dirumah,tidak kemana-mana,bertemu dengan orang yang sama,lingkungan interaksi yang sama juga,sehingga ini juga menghambat perkembangan sosial emosional anak''

Peneliti :''Menurut ibu, bagaimana sikap sosialisasi anak saat pembelajaran daring?''

Ibu Trias :'' Sikap sosialisasi anak saat daring bisa dilihat,didengar dari tugas video anak-anak yang mereka kerjakan.Anak-anak seperti tidak focus,takut atau malu-malu,sedangkan kalau saat bertatap muka atau masuk sekolah anak-anak biasanya semangat karena banyak temannya.Anak juga cenderung terlihat bosan karena kegiatan yang dilakukan hanya dirumah,dan hanya dengan orang yang sama.''

Peneliti :''Apakah perkembangan sosialisasi anak sama seperti pada saat masuk sekolah?''

Ibu Trias :''Tentunya tidak sama ya.anak yang biasanya ada tugas disekolah langsung dikerjakan,sekarang ketika pembelajaran daring anak menjadi tidak patuh, seperti anak tidak mau segera mengerjakan tugas yang diberikan,banyak orang tua yang mengeluhkan kalau anaknya tidak mau mngerjakan tugas yang diberikan,sehingga membuat anak belum bisa bersikap kooperatif karena tugas-tugas yang diberikan,informasi-informasi yang diberikan tersampaikan tidak secara langsung,menunggu sinyal dan juga anak terkadang tidak mau langsung mengerjakan.''

Peneliti :''Langkah apa yang ibu pergunakan untuk mengatasi keterlambatan sosial emosional pada anak?''

Ibu Trias :''Saya melakukan home visit ya.Home visit ini tentunya juga atas ijin dari Kepala Sekolah.Home visit ini dilakukan dirumah salah satu wali dengan membentuk kelompok 5 anak setiap satu kelompoknya.Pelaksanaan home visit dilakukan selama 1 kali dalam satu minggu.Dan tentunya tetap memperhatikan protocol kesehatan.''

Transkip Wawancara Orang Tua

1. Wawancara dengan ibu Amin

Peneliti :''Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Amin :''pembelajaran daring itu pembelajaran yang dilakukan melalui handphone.''

Peneliti :''Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Amin :''aplikasi yang sering dan selalu digunakan yaitu whatshap ya, Karena lebih mudah, dan lebih banyak orang yang sudah mengenal dan mengetahui aplikasi tersebut.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu Amin :'' Saya setiap hari sudah menggunakan aplikasi whatshap untuk berkomunikasi bersama teman-temanku, orangtuaku, dan saudara yang jauh.Sehingga saya sangat paham dan sudah mengerti cara kerja aplikasi whatshap ini.''

Peneliti :''Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu Amin :''Ya saya terlebih dahulu mempelajari materi yang diberikan dari sekolah setelah itu baru diajarkan kepada anak.Dengan bahasa yang mudah dia pahami.''

Peneliti :''Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Amin :''Alvino ini tidak menyukai pembelajaran daring ini ya, kalau daring Alvino jadi malas.''

Peneliti :''Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu Amin :''Alvino selalu mencari alasan untuk mengerjakan tugasnya nanti-nanti.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu Amin :''Kadang mau, kadang tidak tapi lebih seringan saya yang memebereskan kembali dan menyiapakan keperluan Alvino.

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Amin :''Mau, tapi kalau yang dia sukai, kalau yang tidak disukai ya harus dibelajari dulu, dibujuk-bujuk dulu agar mau.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika mengalami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Amin :''iya, bisa kalau tidak mengerti mu bertanya.''

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2.**Transkip Wawancara dengan Ibu Yayuk**

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Yayuk :''pembelajaran daring itu pembelajaran yang langsung tidak bertatap muka antara guru dan murid disekolah dan anak mengerjakan tugasnya dirumah mealui handphone.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Yayuk :''whatshapp.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu Yayuk :'' Iya mengerti, karena sudah setiap hari dipergunakan ya.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu Yayuk :''Ya saya memahami dulu pembelajarannya baru kemudian saya jeaskan ke Raka.''

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Yayuk :''Tidak suka, karena sering ananda mengeluh kapan masuk sekolah kembali.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu yayuk :'' tidak ya,Raka malah menjadi tidak patuh,sering menunda-nunda pekerjaan,kurang percaya diri,dan pemalu.Kalau tidak bisa ananda selalu menangis,ananda kurang sabaran.Ananda juga belum mau menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan untuk belajar daring.Ketika ananda tidak bisa mengerjakan tugas,sering kali ananda menangis.Ananda ini tidak percaya diri,sebenarnya paham tapi sering bertanya terus.

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu yayuk :''Belum bisa, raka itu sebenarnya bisa, tapi malas, sering –sering saya yang menyiapakan.

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Yayuk :''kalau raka ini mesti nunggu moodnya bagus dulu, kalau yang susah itu tidak mau mengerjakan.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Yayuk :''sering-sering menangis kalau gak bisa.''

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

i. Transkip Wawancara dengan Ibu Nanik

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Nanik :'' pembelajaran yang dilakukan dirumah menggunakan handphone.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Nanik :''whatshap.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu nanik :''iya saya paham, karena sudah sering menggunakan sehari-hari ya.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu nanik :''pertama saya baca dulu dan saya pahami dulu, baru saya terangkan ke anak.''

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Nanik :''tidak senang, katanya ays bosan kalau dirumah terus, dan anaknya jadi pemalas.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu Nanik :''sering-sering telat, karena anknya juga belum tentu mau untuk mengerjakan, menunggu moodnya baik dahulu.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu Nanik :''sebenarnya bisa, tapi kadang kalau malasnya kumat tidak mau, saya yang menyiapkan.''

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Nanik :''mau, terkadang dengan paksaan maunya.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika mengalami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Nanik :''bisa, kalau tidak tahu mau bertanya.''

ii. Transkip Wawancara dengan Ibu Darmi

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Darmi :'' pembelajaran yang menggunakan handphone.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Darmi :''whatshap.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu Darmi :'' bisa.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu Darmi :''ya, saya pelajari dulu soalnya, baru saya jeaskan ke damar.''

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Darmi :''tidak, malah semakin malas.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu Darmi :''tidak, karena terkadang sinyalnya yang susah, dan juga anak belum mau kalau disuruh mengerjakan,masih annti-nanti,habis ini,habis itu,begitu.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu Darmi :''saya yang menyiapkan dan membereskan perlengkapan kalau ada tugas dari sekolah, jadi anak tinggal mengerjakan tugasnya.

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Darmi :''Ada yang mau, ada yang enggak, tapi seringnya kalau damar mau dengan agak-agak dipaksa.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Darmi :''dia sering Tanya, misal sudah bisapun ya tetep Tanya.''

iii. Transkip Wawancara dengan Ibu Ruli

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Ruli :'' pembelajaran yang tidak bertatap muka dan menggunakan handphone.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Ruli :''whatshap.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu Ruli :'' iya paham.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu Ruli :''ya saya pelajari dulu, baru saya ajarkan ke anak.''

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Ruli :''tidak, riski tidak suka kalau belajar dirumah, karena gak banyak temennya.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu Ruli :''sering-sering tidak ya, karena kadang kalau asyik bermain, tidak mau mengerjakan padahal sudah dikasih tahu.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu Ruli :''bisa, tapi saya yang lebih menyiapkan, jadi anak tinggal belajar saja.

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Ruli :''tidak, yang tugas membuata video, riski selalau tidak mau.

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Ruli :''kadang bisa, kadang menangis, tergantung moodnya juga ya.''

iv. Transkip wawancara dengan Ibu Surip

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Surip :'' pembelajaran daring itu pembelajaran yang dilakukan dirumah.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Surip :''whatshap.''

Peneliti :’’Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?’’

Ibu Surip :’’ tidak apahm, saya sering minta tolong keponakan kalau ada tugas dari sekolah.’’

Peneliti :’’ Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?’’

Ibu Surip :’’saya Tanya keponakan dulu apa tugasnya, baru saya beritahu ke icha.

Peneliti :’’ Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?’’

Ibu Surip :’’tidak, icha seneng kalau sekolah, malah kalau dirumah susah diberi tahunya.

Peneliti :’’ Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?’’

Ibu Surip :’’tidak, karena kadang sering telat dapat tugasnya karena terkendala dengan sinyalnya.

Peneliti :’’Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?’’

Ibu Surip :’’bisa, icha selalu menyiapakn sendiri,tapi sering saya yang membereskan.’’

Peneliti :’’Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?’’

Ibu Surip :’’nggak, kalau menggambar dan bernyanyi divideo selalu susah, ditanyain kenapa karena malu.’’

Peneliti :’’Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?’’

Ibu Surip :’’kalau gak bisa nangis dan mogok, kalau sudah mogok sudah susah diajak mengerjakan tugasnya lagi.’’

v. Transkip Wawancara dengan Ibu Minten

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Minten :'' pembelajaran daring itu pembelajaran yang dilakukan dirumah.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Minten :''whatshap.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu Minten :'' belum, kalau ada tugas ya saya Tanya dulu ke yang bisa, tetangga kadang yo panakan.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu Minten :''sering-sering anak-anak sudah baca sendiri tugasnya, dan dikerjakan berdua.''

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Minten :''tidak suka.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu Minten :''sebenarnya kalau ada tugas langsung mau mengerjakan mereka berdua, tapi karena kadang sinyalnya yang susah, jadi gak tepat waktu.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu Minten :''bisa, dari kecil sudah dilatih mandiri, jadi apa-apa sudah disiapkan dan dibereskan sendiri.''

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Minten :''kalau menulis, membaca mau, tapi akalu bernyanyi, menggambar pasti gak mau,gambar seringnya digambarkan.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Minten :''bisa, kalau gak bisa juga Tanya.''

vi. Transkip Wawancara dengan Mbak Diva

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Mbak Diva :'' pembelajaran daring itu pembelajaran yang dilakukan melalui handphone.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Mbak Diva :''whatshap.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Mbak Diva :'' sudah.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Mbak Diva :''ya anak baca dulu, baru tak jelaskan ke elang.

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Mbak Diva :''gak suka kalau belajar dirumah, karena kesepian gak ada temannya.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Mbak Diva :''tidak, karena susah kalau diajak mengerjakan tugas, sering nangis duluan.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Mbak Diva :''bisa, kalau yang menyiapkan dan membereskan kembali bisa.''

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Mbak Diva :''tidak, kalau menggambar dan membuat video tidak mau, katanya gak bisa.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?''

Mbak Diva :''bisa, kalau gak bisa ya Tanya.''

vii. Transkip wawancara dengan Ibu Ina

Peneliti :'' Apakah pembelajaran daring menurut ibu?''

Ibu Ina :'' pembelajaran daring itu pembelajaran yang dilakukan melalui handphone dan dirumah.''

Peneliti :'' Aplikasi apa yang digunakan pada saat pembelajaran daring?''

Ibu Ina :''whatshap.''

Peneliti :''Apakah Ibu paham dengan aplikasi tersebut?''

Ibu Ina :'' iya paham.''

Peneliti :'' Bagaimana cara penerapan pembelajaran daring untuk Anak?''

Ibu Ina :''kalau ada tugas dibaca sendiri dan dekerjakan sendiri, Karen akalau saya tunggu tidak mau, takut kalau tak hapus-hapus tulisannya.

Peneliti :'' Apakah anak merasa senang saat pembelajaran daring?''

Ibu Ina :''tidak, ali bosan kalau belajar dirumah.''

Peneliti :'' Apakah anak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya?''

Ibu Ina :''iya, kalau ada tugas dibaca dan langsung dikerjakan.''

Peneliti :''Apakah anak bisa menyiapkan dan membereskan kembali peralatan yang digunakan?''

Ibu Ina :''bisa, yang diperlukan disipakan sendiri, dan dibereskan sendiri juga.''

Peneliti :''Apakah anak selalu mau untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan?''

Ibu Ina :''iya mau, kalau bernyanyi video susah ya, karena malu anaknya.''

Peneliti :''Apakah ananda bisa menyampaikan perasaannya ketika menglami kesulitan dalam belajar?''

Ibu Ina :''bisa, kalau gak tau ya Tanya.''